

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁸

Selaras dengan hal tersebut, menurut Kirl dan Miller dalam buku yang sama, penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.¹⁹ Serta Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian Praktis tertulis bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²⁰ Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, karakteristik, gejala maupun deskripsi mengenai suatu fenomena. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dampak dari pemanfaatan AI Chat GPT sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa era digital pada Prodi PAI di IAIN Kediri.

¹⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

¹⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian..., 7

²⁰ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai instrument dan pengumpul data. Adapun fokus penelitian kali ini yaitu sejauh mana dampak pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) Chat GPT sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa era digital di IAIN Kediri. Untuk mengumpulkan data ada teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. IAIN Kediri merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang terletak Kota Kediri, Jawa Timur, tepatnya di Jalan Sunan Ampel, No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena banyaknya mahasiswa IAIN Kediri yang mengikuti perkembangan teknologi di era digital ini dengan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) Chat GPT dalam membantu proses pembelajarannya. Selain itu adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak pemanfaatan/penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Chat GPT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh informasi yang peneliti dapat dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara detail dan jelas mengenai *Artificial Intelligence* (AI) Chat GPT dalam proses pembelajaran mahasiswa era digital. Informan dari penelitian ini sejumlah 26

mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber penelitian yang didapat langsung dari sumbernya tanpa menggunakan perantara, dalam hal ini sumber data bisa langsung memberikan data saat pengumpulan data. Sumber data primer ini merupakan hasil dari observasi dan wawancara yang berjumlah 26 informan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang berguna untuk melengkapi data primer. Sumber data primer ini seperti hasil dari pemanfaatan AI Chat GPT yang berupa foto, dokumen, dll.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati saat proses atau kegiatan praktikum, pembelajaran dikelas dan saat diskusi berlangsung.²¹ Pengamatan ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun peraba. Peneliti menggunakan metode observasi ini saat mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan membuat catatan-catatan terkait dengan dampak pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) Chat GPT sebagai alat bantu media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa era digital di IAIN Kediri.

²¹ Hari Bambang Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)" Jurnal Pengembangan Pendidikan, 1, 8 (2011): 252.

2. Wawancara

Menurut Black and Champion, wawancara adalah komunikasi verbal untuk tujuan memperoleh informasi.²² Komunikasi verbal merupakan proses penyampaian pesan yang menggunakan kata-kata atau simbol verbal, baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan Google Form kepada 26 mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu, dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang.²³ Dokumen tertulis seperti biografi, catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti sketsa, foto, benda mati, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni, gambar, film, patung, dan lain-lain. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan segala macam alat yang digunakan untuk membantu proses penelitian untuk memudahkan pengumpulan data suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu instrumen wawancara mengenai pemanfaatan Chat GPT. Peneliti membuat list instrument sesuai dengan masing-masing konteks penelitian, kemudian melakukan wawancara kepada pengguna AI Chat GPT sebanyak 26 mahasiswa.

²² Amitha Shofiani Devi and others, 'Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas', *MASMAN: Master Manajemen*, 2.2 (2024), pp. 66–78, doi:10.59603/masman.v2i2.387.

²³ Aeniyatul, 'Bab Iii Metoda Penelitian', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (2019), pp. 1–9.

G. Teknik analisis data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Noeng Muhadjir menjelaskan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.²⁴

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan heberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. komponen data diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Reduksi data ini merangkum, menyeleksi hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, membuang informasi yang tidak perlu.

²⁴ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), p. 81, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Beginilah cara para ilmuwan memahami apa yang terjadi dan bagaimana tindakannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses pengorganisasian/penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis agar lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Tujuan dari ketekunan observasi adalah untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam suatu situasi yang relevan dengan persoalan atau permasalahan yang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada persoalan-persoalan tersebut secara rinci. Disini peneliti memusatkan perhatian pada penelitian yang tujuannya adalah untuk mencari informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang diberikan, sumber dan bahannya disesuaikan dengan fokus penelitian peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap suatu data.²⁵ Dalam penelitian ini, seorang peneliti akan menggunakan 3 metode triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode, yaitu upaya membandingkan data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji derajat keabsahan data hasil penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan yang diperoleh melalui wawancara.
- b. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, atau mungkin dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tahap yang dapat dilakukan dalam triangulasi sumber data, antara lain adalah:
 - 1) Membandingkan data hasil penelitian dengan hasil wawancara
 - 2) Membandingkan antara situasi penelitian dengan kondisi sepanjang waktu
 - 3) Membandingkan keadaan dan perspektif dari berbagai pendapat dan pandangan orang
 - 4) Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan
- c. Triangulasi teori, dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-

²⁵ Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas, 1 (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), 84.

permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, maka penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, dalam tahap ini akan mempersiapkan apa yang digunakan saat terjun ke lapangan secara langsung, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi sebagai tempat penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir mempersiapkan serta menjaga etika dalam melakukan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Dalam tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap terakhir setelah menyelesaikan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil yang dikonsultasikan.